

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Indonesia banyak didominasi usaha-usaha atau badan usaha yang sangat berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi negara. Dilihat dari sisi perkembangannya, usaha menjadi suatu sarana aktivitas ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan sumber penghasilan, tenaga kerja dan juga merupakan suatu bentuk pola pemikiran yang kreatif di zaman globalisasi ini. Derasnya tekanan ekonomi global, memiliki ketahanan ekonomi yang kuat. Oleh karena itu, perusahaan berbentuk badan diyakini dapat menjadi salah satu faktor penopang stabilitas sistem keuangan negara.

perusahaan merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam bentuk badan usaha yang menggunakan keterampilan dan inisiatif yang tinggi. Dimana orang yang menjalankan usaha ini harus memiliki sikap dan mental yang besar. Fungsi sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. Berbagai kendala atau masalah yang dihadapi usaha badan berbentuk badan usaha (CV) disebabkan beberapa faktor seperti rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan yang diartikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan.

Perusahaan memiliki berbagai jenis usaha, namun tetap memiliki pencatatan akuntansi didalamnya termasuk dalam Penyusunan pencatatan dalam laporan keuangan yang berstandarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik atau SAK ETAP. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan

Entitas tanpa akuntabilitas publik atau lebih dikenal dengan SAK ETAP (2016) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK ETAP (2016) minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode serta catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.

CV Ratu Alerya Travel yang beralamat di Jalan Kol.H.Burlian Km5. Kota Palembang, Sumatera Selatan Bidang Jasa Tranfortasi Travel Palembang, sekayu,jambi. CV Ratu Alerya Travel menerima pengiriman barang/paket catering dan retail mobil, CV Ratu Alerya Travel tidak menyajikan laporan keuangan untuk mengukur tingkat pencapaiannya. Badan Usaha ini hanya menyajikan catatan-catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Pimpinan usaha hanya melihat keuntungan dan pencapaian target tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang.

CV Ratu Alerya Travel belum mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, dikarenakan keterbatasan pemahaman pihak staf terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Oleh Karena itu, Perlu adanya informasi kepada pihak manajer CV Ratu Alerya Travel terhadap penyusunan laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mencapai keberlangsungan usaha .

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha berdasarkan SAK ETAP (2016) maka dalam pembahasan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pembukuan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada CV Ratu Alerya Travel”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu, belum lengkapnya pembukuan serta belum dilakukannya penyajian laporan keuangan pada CV Ratu Alerya Travel berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP (2016) permasalahan tersebut dirinci menjadi :

1. Belum dilaksanakannya pencatatan atas transaksi pemasukan kas dan pengeluaran kas CV Ratu Alerya Travel. Hal ini menyebabkan belum adanya analisis akun atas transaksi pada CV Ratu Alerya Travel.
2. Belum diperhitungkannya beban penyusutan aset tetap yang dimiliki.
3. Belum disusunnya laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya apakah usaha mendapatkan laba atau rugi .
4. Belum disusunnya laporan perubahan modal. Hal ini menyebabkan kenaikan atau penurunan modal.
5. Belum disusunnya laporan posisi keuangan. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan modal.
6. Belum disusunnya laporan arus kas. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.
7. Belum disusunnya catatan atas laporan keuangan. Hal ini menyebabkan tidak dapat diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal lain yang tidak dapat diungkap di dalam laporan keuangan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP (2016) pada CV Ratu Alerya Travel. Dengan membuat analisis

pembukuan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (2016) pada CV Ratu Alerya Travel . Tujuan secara rinci meliputi :

1. Dapat menganalisis transaksi pada CV Ratu Alerya Travel .
2. Entitas melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap.
3. Entitas menyusun laporan laba rugi sehingga diketahuinya apakah usaha laba atau rugi.
4. Entitas menyusun laporan perubahan ekuitas. sehingga diketahui menyebabkan kenaikan atau penurunan modal.
5. Entitas menyusun laporan posisi keuangan sehingga diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan modal.
6. Entitas menyusun laporan arus kas diketahuinya sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.
7. Entitas menyusun catatan atas laporan keuangan diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal lain yang tidak dapat diungkapkan di dalam laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, serta memudahkan perusahaan mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan.
2. Mempermudah pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan.
3. dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas analisis pembukuan dan penyajian laporan keuangan pada CV Ratu Alerya Travel sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik SAK

ETAP (2016). yang meliputi, Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan selama periode 2018.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:
 - a. Wawancara/interviu
 - b. Pengamatan/observasi
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diikuti oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data primer yang yang diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan CV Ratu Alerya Travel dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan selain itu, penulis juga memperoleh data sekunder dari CV Ratu Alerya berupa catatan informasi keuangan tahun 2018. Penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV Ratu Alerya Travel.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut.

Pada penulisan Laporan Akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini. Menurut

Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi metode dan teknik berikut, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan 3 (tiga cara), yaitu:
 - a. Teknik Wawancara (*Interview*)
Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
 - b. Teknik Pengamatan (*Observation*)
Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, dengan cara survei yaitu wawancara untuk mendapatkan data aset dan ekuitas serta gambaran umum perusahaan. Penulis juga menggunakan teknik observasi dengan pengamatan langsung serta teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pengeluaran dan penerimaan kas CV Ratu Alerya Travel. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisis dalam laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjaun pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian dan kriteria usaha kecil dan menengah, pengertian, tujuan dan unsur-unsur laporan keuangan, informasi yang disajikan di laporan keuangan dan analisis beban menggunakan analisis sifat dan fungsi beban di laporan keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil analisis pembukuan dan penyajian laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, Laporan Perubahan Ekuitas , Laporan Arus Kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV Ratu Alerya Travel.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis mengurangi mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi pemasalahan yang dihadapi CV Ratu Alerya Travel.